

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report*, kepemilikan saham institusional, ukuran dewan komisaris dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terdapat ketidakkonsistenan pada penelitian terdahulu yang memengaruhi kinerja keuangan, antara lain yaitu *sustainability report*, kepemilikan saham institusional, ukuran dewan komisaris dan *leverage*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti, sehingga menghasilkan 136 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Jenis data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, *sustainability report* dan ICMD yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan periode 2014-2016. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 22. Hasil pengujian ini menjelaskan bahwa : (1) *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (2) kepemilikan saham institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, (3) ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Sustainability Report*, Kepemilikan Saham Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence about the effect of sustainability report disclosure, institutional share ownership, board size and leverage on the company's financial performance. There are inconsistencies in previous studies that influence financial performance, including sustainability reports, institutional share ownership, board size and leverage. The population of this study is a non-financial company listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2016 period, with a purposive sampling technique. Purposive sampling is used to determine the number of samples studied, resulting in 136 companies that match the criteria of the research sample. Types of data used secondary data obtained from annual reports, financial reports, sustainability reports and ICMD published by each company for the period 2014-2016. Data analysis techniques using multiple linear regression with SPSS 22 program. The results of this test explain that: (1) sustainability report has a significant positive effect on financial performance (2) institutional share ownership has a positive and not significant effect on financial performance, (3) the size of the influential board negative is not significant to financial performance, (4) leverage has a significant negative effect on financial performance.

Keywords: Sustainability Report, Institutional Share Ownership, Board of Commissioners Size, Leverage, Financial Performance.

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *sustainability report*, kepemilikan saham institusional, ukuran dewan komisaris dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Keberhasilan kinerja keuangan perusahaan sebagai penentu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tingkat kemampuan perusahaan untuk meneyejahterakan para pemegang saham.

Kinerja keuangan dapat menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Untuk mencapai kinerja keuangan yang baik maka pemegang saham dapat menyerahkan kepada manajer. Karena kinerja keuangan yang baik menjadi tolak ukur bagi para investor dalam mempertimbangkan penanaman modal pada suatu perusahaan. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh *sustainability report*. Adanya *sustainability report* dapat memberikan sinyal positif untuk pertumbuhan perusahaan dimasa akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Pentingnya kinerja keuangan perusahaan yang tinggi berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham. kinerja keuangan perusahaan juga penting bagi pihak-pihak yang terkait, maka perlu dilakukan analisis terhadap variabel-variabel yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yaitu *sustainability report*, kepemilikan saham institusional, ukuran dewan komisaris dan *leverage*.

Berdasarkan kajian pustaka penelitian terdahulu terdapat hipotesis yaitu : 1) *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, 2) kepemilikan saham institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, 3) ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, 4) *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan 61 sampel yang berasal dari 136 perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan penelitian selama tiga tahun. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dengan aplikasi SPSS 22 untuk menguji hipotesis penelitian ini.

Hasil pengujian ini menjelaskan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan saham institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.